

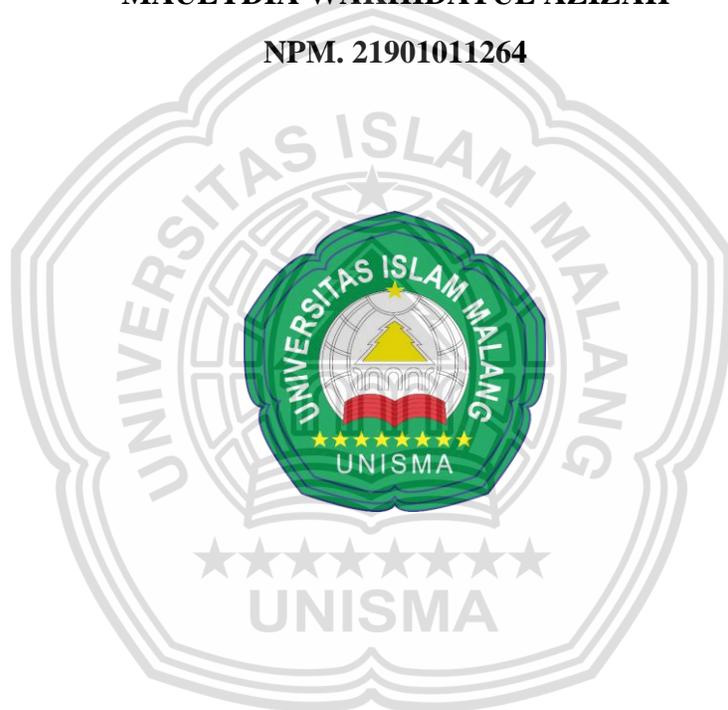
**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN IBADAH DI SMPNU PAKIS**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MAULYDIA WAKHIDATUL AZIZAH**

**NPM. 21901011264**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN IBADAH DI SMPNU PAKIS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**OLEH :**

**MAULYDIA WAKHIDATUL AZIZAH**

**NPM. 21901011264**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**



## ABSTRAK

Azizah, Maulydia Wakhidatul. 2023. *Implementasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah di SMP NU Pakis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I pembimbing 2 : Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.I

**Kata Kunci** : Startegi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Ibadah

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan keprofesionalitas guru pai berpengaruh terhadap strategi dan model pembelajaran agama Islam yang diterapkan pada peserta didik. Oleh sebab itu dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan, memhami, meyakini dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan atau pengarahan dengan baik. Ibadah adalah salah satu kewajiban yang diajarkan oleh pendidikan agama islam untuk diterapkan dan ditingkatkan. Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP NU Pakis dalam meningkatkan ibadah adalah strategi ekspositori. Melalui strategi ini, pendidik menyampaikan materi secara verbal atau bertutur secara lisan dengan harapan bahwa apa yang disampaikan dapat dikuasai peserta didik dengan baik. Strategi ekspositori merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pendidik sehingga peranana pendidik sangat dominan dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman, nilai-nilai, dan keterampilan kepada peserta didik.

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan ibadah, bagaimana implentasi strategi tersebut dalam meningkatkan ibadah dan apa saja faktor pendukung serta penghambat strategi pembelajaran pai dalam meningkatkan ibadah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan ibadah, mendeskripsikan implementasi strategi tersebut dalam meningkatkan ibadah serta faktor penghambat dan pendukung strategi tersebut dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini yatu guru pendidikan agama islam, guru praktik pai (apl pai) dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif Miles, Huberman dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya strategi ekspositori yang diterapkan pai dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis peserta didik cenderung lebih interaktif dalam pembelajaran pai. Dalam pengimplementasian strategi ekspositori ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan agar strategi ekspositori dapat berjalan dengan baik, yakni persiapan, penyajian, kolerasi, menyimpulkan dan mengaplikasikan. Guru memiliki harapan keberhasilan dalam implemetasi strategi ekspositori meskipun terdapat faktor penghambat dan pendukung.

## ABSTRACT

Azizah, Maulydia Wakhidatul. 2023. *Implementation of Islamic Religious Education Learning Strategies in Increasing Worship at SMP NU Pakis*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I supervisor 2 : Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.I

**Keywords:** Learning Strategy, Islamic Religious Education, Worship

Learning strategies carried out by a teacher must be in accordance with the conditions and needs of students. The environmental conditions and professionalism of the PAI teacher affect the strategies and models of Islamic learning that are applied to students. Therefore, in an effort to improve the quality of education, teachers are a component of human resources that must be nurtured and developed continuously. Islamic religious education is a conscious effort to prepare, understand, believe and practice Islamic teachings through good guidance or direction activities. Worship is one of the obligations taught by Islamic religious education to be implemented and improved. One of the strategies used in learning Islamic religious education at SMP NU Pakis in increasing worship is the expository strategy. Through this strategy, educators convey material verbally or speak orally with the hope that what is conveyed can be mastered by students well. The expository strategy is an educator- oriented learning approach so that the role of educators is very dominant in learning to provide understanding, values, and skills to students.

From the context of the research above, the researcher formulates the problem, namely about how the strategies are used in increasing worship, how is the implementation of these strategies in increasing worship and what are the supporting and inhibiting factors of pie learning strategies in increasing worship. The purpose of this study was to find out the strategies used to increase worship, to describe the implementation of these strategies in increasing worship as well as the inhibiting and supporting factors for this strategy in increasing worship at SMP NU Pakis. The research approach used in this research is a qualitative approach with the type of case study research, which uses data collection methods through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were Islamic religious education teachers, pie practice teachers (app pies) and students. The data analysis technique used is the interactive model Miles, Huberman and Saldana.

The results showed that with the expository strategy applied by pai in increasing worship at SMP NU Pakis students tended to be more interactive in learning pai. In implementing the expository strategy there are several aspects that need to be considered so that the expository strategy can work well, namely preparation, presentation, correlation, conclusion and application. Teachers have expectations of success in implementing expository strategies even though there are inhibiting and supporting factors.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan keprofesionalitas guru PAI berpengaruh terhadap strategi dan model pembelajaran agama Islam yang diterapkan pada peserta didik. Strategi dan teknik pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar. Oleh sebab itu dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Guru merupakan hal yang paling utama dalam menjalankan roda pendidikan, karena guru berhubungan langsung dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan guru yang merupakan salah satu pemimpin kelas. Diharapkan guru agar dapat menciptakan suasana kondusif, aman, nyaman dan efektif. Proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dan peserta didik, serta adanya strategi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Sebelum memilih strategi yang akan diaplikasikan, guru mengidentifikasi kepribadian peserta didik, serta menetapkan tujuan yang diharapkan agar strategi tersebut berhasil. Strategi guru yang diterapkan

pada peserta didik sangat menentukan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang professional harus tanggap terhadap perubahan zaman, sehingga mampu memberikan inovasi-inovasi tentang kebutuhan pendidikan. Terlebih guru merupakan ujung tombak dari pendidikan, karena guru terlibat secara langsung dengan peserta didik, yang mana mereka memiliki banyak wawasan serta informasi terkait perkembangan dan kebutuhan pendidikan di lapangan.

Indonesia mewajibkan pendidikan agama Islam (PAI) sebagai salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Orang-orang yang berada dalam lingkungan tersebut sangat bertanggung jawab dalam pembinaan sikap anaknya. Di lingkungan sekolah, seorang guru agama harus mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada setiap siswa dengan berbagai cara. Sebaliknya tujuan itu tidak akan terlaksana apabila tidak ada kerjasama dengan semua pihak terutama dengan sesama guru, orang tua siswa dan masyarakat. Sebab pendidikan agama dapat terbina apabila adanya kesinambungan atau keterpaduan antara pembinaan orang tua di dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Kegagalan pendidikan agama juga disebabkan karena praktik pendidikannya hanya mempratikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volutif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan

dan pengamalan, Sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi Islami. Realitas diatas dinilai oleh sebagian masyarakat. merupakan bentuk kegagalan sekolah dalam membina religius (keagamaan) pada siswa. Maka itu merupakan tantangan bagi guru pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, sekolah mempunyai peran penting dalam pembinaan pengetahuan dan pengalaman beragama peserta didik. Ketepatan dalam pengelolaan pembelajaran (khususnya pelajaran agama), seperti, ketepatan memilih media, materi, strategi, penilaian dan evaluasi akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan agama Islam. Adanya berbagai kondisi pendidikan agama Islam yang selama ini berjalan dilapangan yang perlu segera dicarikan solusi pemecahannya, baik oleh guru pendidikan agama Islam itu sendiri maupun para pemerhati dan pengembangan pendidikan Islam. Bahwa dalam pembelajaran pendidikan agama perlu digunakan beberapa pendekatan, antara lain pendekatan pengalaman, yakni memberikan pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Pendekatan pembiasaan, yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya, berakhlakul karimah dan ibadah. Penerapan strategi pembelajaran PAI di SMP NU Pakis dilakukan melalui penerapan praktik pai atau yang dinamakan apl pai, diantaranya seperti praktik wudhu, sholat dan kegiatan agamaan lainnya secara baik dan benar oleh guru PAI dan beberapa guru lainnya. Praktik pai tersebut dilakukan secara bergiliran antar kelas dan sudah terjadwal dengan rapi. Selain menerapkan ibadah, di sekolah ini juga menerapkan budaya 5S yang

digunakan untuk menerapkan akhlakul karimah yang baik yakni, sopan, santun, salam, senyum, dan sapa. Penerapan beberapa kebiasaan pada ibadah dan akhlak akan membentuk karakter religious pada siswa serta budi pekerti yang baik. Penyampaian pada materi saja pada siswa di SMP NU sangat tidak memuaskan, sehingga mereka perlu adanya praktik ibadah, dan menerapkan budi pekerti yang baik pada setiap harinya dengan menerapkan budaya 5S tadi. Hal ini merupakan salah satu strategi guru melalui budaya madrasah dalam membudayakan kedisiplinan dalam mempraktikkan budi pekerti yang baik serta tata cara beribadah yang baik dan benar, agar mereka menjadi insan yang taat pada agama dan pada Allah SWT. Dimana lulusan SMP NU akan menjadi manusia yang mapu bersaing dunia akhirat. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPNU menjadi salah satu materi yang sangat ditonjolkan karena itu mneyangkut kesempurnaan ibadah. Peningkatan ibadah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan menjadi tolak ukur untuk pemebelajaran – pembelajaran lain nya, karena peningkatan ibadah menjadi hal dasar sehingga bisa membawa pada Budi Pekerti yang baik pula. Peningkatan dalam ibadah akan menjadi kesahan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya, maka dari itu perlunya strategi Pendidikan gama Islam dalam meningkatkan ibadah.

Terkait beberapa hal itu peneliti berharap semua realita yang terjadi dalam strategi pembelajaran Penididkaan Agama Islam di SMP NU Pakis di era modern ini dapat diatasi dengan beberapa metode atau strategi guru agar siswa

siswi lebih memahami untuk meningkatkan kesempurnaan ibadah. Dalam Pendidikan Agama Islam strategi dalam meningkatkan ibadah itu sangatlah penting karena untuk kesempurnaan ibadah. Ibadah merupakan hal yang sangat penting untuk disempurnakan serta ditingkatkan. Dalam meningkatkan ibadah para tenaga pendidik di SMP NU Pakis mempunyai strategi tersendiri yang menjadi tolak ukur kemampuan siswa, karena memang setiap pendidikan harus mempunyai ciri khas masing – masing dalam menerapkan strategi.

Sebagaimana hasil pengamatan dan wawancara terkait pembelajaran PAI dalam meningkatkan ibadah, terlebih pada ibadah wudhu. Peneliti masih menemukan banyak nya siswa yang masih kurang sempurna dalam melaksanakan ibadah wudhu, banyak nya siswa yang kurang faham terkait tata cara wudhu dengan baik dan benar jika tidak di praktikkan. Meskipun materi wudhu sudah dijelaskan dan diajarkan disekolah, di tempat mereka mengaji (TPQ) tapi masih banyak siswa yang kurang faham terkait peletakan niat saat whdu secara benar, jika tidak dilakukan dengan praktik oleh guru. Dari tenaga pendidik sendiri juga masih ada beberapa guru yang masih belum faham betul cara berwudhu yang baik dan benar, dengan demikian guru pai mengadakan pelatihan materi aplikasi pai/ praktik pai yang dilakukan seminggu sekali utuk mencapai tujuan yang di inginkan. Kurangnya ketertarikan terhadap siswa terkait teori tentang ibadah. Dari sekian banyaknya kendala di atas, pendidik sebagai orang yang memiliki keterampilan di dalam mengajar dengan keahlian kompetensi yang dimilikinya diharuskan membuat sintesis untuk setiap kendala

yang ada pada siswa terkait kegiatan menyempurnakan bab wudlu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ibadah wudhu menjadi awal dari kesempurnaan ibadah selanjutnya. Di SMP NU sendiri strategi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi hal yang sangat urgent dalam meningkatkan ibadah, terlebih khususnya pada ibadah wudhu. SMP NU selalu menjadi sorot masyarakat dalam meningkatkan kesempurnaan ibadah sehingga mampu mencetak siswa yang berbudi pekerti yang baik. Demikian dengan adanya strategi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesempurnaan ibadah maka siswa dapat lebih faham dan tidak mudah jenuh, karena hanya teori saja yang diberikan. Serta di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan persoalan terkait masalah-masalah berupa kendala belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran PAI materi wudlu dengan metode pembelajarannya. peneliti menganggap hal ini menjadi kelebihan tersendiri di dalam kegiatan penelitian karena jikalau persoalan terkait kendala demonstrasi wudlu itu ditinjau lebih dalam maka solusi dari pada permasalahan dalam belajar segera teratasi. Tidak terlepas dari kendala – kendala yang sudah dijelaskan, strategi Pendidikan Agama Islam akan menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kesempurnaan ibadah Siswa di SMP NU Pakis. Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis menjadi salah satu cara yang bisa meningkatkan ibadah dengan baik walaupun ada beberapa kendala tetapi tidak menutup kemungkinan akan ada peningkatan juga di siswa itu ucapan salah satu dari tenaga pendidik yang mendampingi

siswa dalam meningkatkan ibadah. Ada beberapa strategi yang digunakan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis.

Tujuan adanya strategi guru dalam meningkatkan ibadah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain, siswa bisa menyempurnakan ibadah wudhu nya, siswa dapat mempraktikanya diluar sekolah, siswa dapat menanamkan sikap religious nya pada ibadah wudhu, siswa bisa mengetahui cara berwudhu yang benar dan baik serta mengurangi kejenuhan siswa terhadap materi yang disampaikan hanya melalui teori saja. Siswa bisa menjadi insan yang paham akan kesempurnaan ibadah sehingga mampu menumbuhkan sikap budi pekerti yang baik. Dapat ditemui di kehidupan nyata kebanyakan orang yang sudah sempurna dalam ibadahnya maka budi pekertinya pun juga diperhatikan, maka dair itu tenaga pendidik di SMP NU mempunyai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan ibadah siswa. Karena, dengan adanya persoalan yang ada pada strategi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah tidak bisa dibiarkan begitu saja dikarenakan dapat menghambat proses pembelajaran.

Strategi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis sejauh pengamatan peneliti tidaklah sekedar tertumpu pada peningkatan kesempurnaan ibadah saja tapi juga pada peningkatan Budi Pekerti yang berkesinambungan dengan sikap yang baik karena itu juga termasuk ibadah. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasanya di SMP NU Pakis

juga menerapkan 5S agar siswa mempunyai sikap budi pekerti yang baik kepada siapapun itu dan dimanapun itu. Pencarian informasi terkait bagaimana strategi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah siswa atau beberapa kendala yang telah disebutkan diatas menjadi alasan dari kegiatan penelitian ini, yang mana proses pencarian informasi tersebut akan didahului upaya peneliti untuk meninjau terlebih dahulu untuk memahami terkait proses strategi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan Ibadah di SMP NU Pakis. Beberapa proses yang dilakukan oleh pendidik di SMP NU Pakis dalam menyelesaikan kendala-kendala peningkatan ibadah yang sesuai dengan Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul **“STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IBADAH DI SMP NU PAKIS”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti menemukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis?
2. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama dalam meningkatkan Ibadah di SMP NU Pakis?

### C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian tersebut, penulis menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain :

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk meningkatkan strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada ibadah di SMP NU Pakis.
2. Untuk mengetahui implementasi pada strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Ibadah di SMP NU Pakis.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah di SMP NU Pakis.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca secara teoritis maupun secara praktis :

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan dalam kajian kependidikan islam serta sebagai acuan, bahan reflektif dan konstruktif dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan Ibadah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan guru dapat menjadikan referensi untuk lebih meningkatkan strategi pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan ibadah dan sebagai bahan ajar karya ilmiah dalam kegiatan pembelajaran kepada peserta didik di SMP NU Pakis.

b. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah sebagai srategi guru dalam meningkatkan ibadah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Pakis.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Ibadah dan mempunyai tujuan yang jelas terhadap strategi tersebut, diharapkan siswa bisa menerapkan dengan baik dan mebwakan hasil yang memuaskan dengan harapan guru.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini maka akan menambah literatur yang ada sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan maupun perbaikan dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama atau pun penelitian yang sama pada tempat yang berbeda.

### **E. Definisi Operasional**

Salah satu fungsi definisi operasional yakni untuk menjabarkan variabel- variabel yang ada dari judul penelitian agar menjadi rinci (penegasan

istilah). Maka dari itu, penulis akan menjelaskan istilah – istilah yang berkaitan dengan judul diatas sebagai berikut :

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah suatu tak-tik atau pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan pembelajaran. Dimana setiap tenaga pendidik harus mempunyai strategi yang baik dan ahs untuk suatu pembelajaran, agar pembelajaran bisaberjalan secara efektif dan sesuai yang diharapkan oleh guru.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pengetahuan dan keterampilan yang mengamalkan ajaran islam yang sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengmalkan ajaran agama islam, dari sumber utamanya yakni kitab Suci Al – Qur’an dan Hdist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman.

### 3. Ibadah

Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya. Ibadah juga merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama islam dala meningkatak ibadah di SMP NU Pakis dapat disimpulkana sebagai berikut :

##### 1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Di SMP NU Pakis

Strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatn ibadah di SMP NU Pakis menggunakan srategi pembelajaran ekspositori, dimana strategi tersebut adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

Selain itu juga memiliki tujuan yang menitik beratkan terhadap optimalisasi pemahaman siswa agar siswa dapat menerapkannya Berdasarkan temuan dilapangan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang digunakan dalam menyempurnakan ibadah wudhu menggunakan strategi ekspositori dipraktikan dengan menggunakan metode demonstrasi, dimana mereka mempraktikkan dengan secara bergiliran dan sesua jadwal kelas masing-masing serta didampingi oleh guru praktik pendidikan agama islam langsung.

2. Implementasi strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan ibadah wudhu di SMP NU Pakis

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran strategi ekspositori ini yakni dengan mempersiapkan materi sesuai dengan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selain persiapan materi, guru juga mempersiapkan fasilitas yang memadai untuk pengaplikasian strategi ekspositori dalam meningkatkan ibadah.

b. Penyajian

Dalam tahapan penyajian ini guru menyampaikan materi yang sesuai dengan yang telah dipersiapkan sebelum diajarkan kepada peserta didik. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyajian materi, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah difahami, intonasi suara yang jelas serta dapat memposisikan tinggi rendahnya suara, menjaga kontak mata dengan siswa dan menggunakan *joke-joke* yang menyenangkan.

c. Kolerasi

Menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.

d. Menyimpulkan

Langkah penyimpulan ini merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab pada langkah menyimpulkan ini siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian.

e. Mengaplikasikan

Mengaplikasikan dalam proses pembelajaran sangatlah dibutuhkan, karena dengan mengaplikasikan guru dapat mengetahui kemampuan siswa dari materi yang telah diajarkan.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah di SMP NU Pakis

a. Faktor Penghambat

- 1) Perbedaan individual antar peserta didik ; berbeda sumber informasi
- 2) Tenaga pendidik ; kurangnya guru yang membantu untuk praktik
- 3) Konsentrasi siswa yang mudah terpecah ; gagal fokus

b. Faktor Pendukung

- 1) Semangat peserta didik ; cenderung ke praktik
- 2) Fasilitas ; tempat dan alat peraga
- 3) Dukungan sumber daya manusia ; pergaulan dan latar belakang peserta didik

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

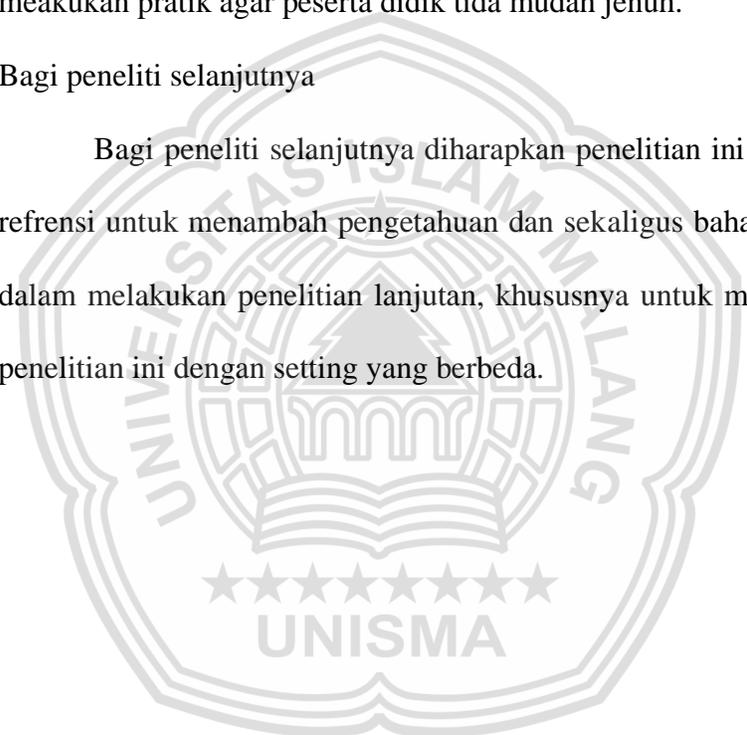
Pihak sekolah agar lebih mempersiapkan tenaga tambahan pada peserta didik agar dapat membantu melaksanakan penerapan strategi yang diadakan dalam meningkatkan pembelajaran.

2. Bagi guru

Agar selalu memberi motivasi dan juga semangat pada peserta didik dalam belajar, khususnya pembelajaran pendidikan agama islam dan sering meakukan pratik agar peserta didik tida mudah jenuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan setting yang berbeda.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A. Nayla Niswatul Adzra, A. Syathori, Darrotul Jannah. *Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah (MA) Negeri 3 Cirebon*. artikel1808101156.pdf
- Bahrudin dan Mulyono. 2008. *Psikologi Agama*. Malang : UIN Malang Press.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta PT.Raja Grafindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1982). *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Program Akta VB Modul 11. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.
- Darwansayah. *Implementasi Staregi Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Sidrap* (Jurusan Tarbiyah dan Adab, IAIN PAREPARE) 2018.
- FATIMAH AZZAHRA “IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI DALAM PENINGKATAN KUALITAS BACA AL-QUR’AN SISWA DI PONDOK PESANTREN MA MIFTAHUL HUSNA TEMBUNG” ( Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan) 2022.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius.
- Jamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Lisnaeni. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qr’an Hadis Pada Peserta Didik Klas X Madrasah Aliyah Bukit Hidayah Malino* (Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Alaudin Makassar) 2017.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Miles, M. B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Mulyasa, E. 2003. *KBK Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Majid, 2013: 3 “*Pengertian Strategi Pembelajaran*”
- Nata, 2009: 206 “*Pengertian Strategi Pembelajaran*”
- Nawawi, 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rania Apridawati (2020) “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi*” ( Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Jambi) 2017.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santyasa, I Wayan. 2008. *Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Kooperatif*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sri Anitah W. Modul 1 Strategi Pembelajaran
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke -21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S Anitah - Jakarta: Universitas Terbuka, 2007 “*Strategi Pembelajaran Ekspositori*”
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabaria. “*Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Sebagai Pengembangan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Seko*” (Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo) 2021.
- SULUNG GALELA “*PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MATERI FOTOSINTESIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 21 KABUPATEN PULAU BURU*” (Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon) 2018.
- Tri Ariani ” *PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA*” Jurnal inovasi dan pembelajaran fisika, 2017 - [ejournal.unsri.ac.id](http://ejournal.unsri.ac.id)

